

ABSTRAK

Aulia Salsabila Firdatun 1222020039. “Literasi Digital Keagamaan Hubungannya dengan Akhlak Mereka di Sekolah (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas IX MTs Al Furqon Limbangan-Garut)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang memudahkan siswa memperoleh informasi keagamaan melalui berbagai media digital. Namun, penggunaan media digital yang tidak disertai kemampuan literasi digital keagamaan yang baik berpotensi memengaruhi pembentukan akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan realitas literasi digital keagamaan siswa kelas IX MTs Al-Furqon Limbangan Kabupaten Garut; (2) mendeskripsikan realitas akhlak siswa kelas IX MTs Al-Furqon Limbangan Kabupaten Garut; dan (3) mengetahui hubungan antara literasi digital keagamaan dengan akhlak siswa kelas IX MTs Al-Furqon Limbangan Kabupaten Garut.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa literasi digital keagamaan berperan dalam membentuk akhlak siswa. Kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi keagamaan secara tepat dapat mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Semakin baik literasi digital keagamaan siswa, semakin baik pula akhlaknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 72 siswa kelas IX MTs Al-Furqon Limbangan Kabupaten Garut, dengan jumlah responden yang dianalisis sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi digital keagamaan siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 87,51; (2) akhlak siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 89,38; dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital keagamaan dengan akhlak siswa, dengan nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,444 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital keagamaan yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula akhlak siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah perlu terus mengembangkan pembinaan literasi digital keagamaan agar pemanfaatan media digital dapat mendukung pembentukan akhlak siswa secara optimal.